

REVITALISASI UKM KERAJINAN KAYU BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PETULU UBUD GIANYAR

Made Agung Raharja¹, Ni Putu Diah Krismawintari², Putu. Chrisma Dewi³

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dhyana Pura

²Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura

³Program Studi Sastra Inggris, Universitas Dhyana Pura

e-mail: agungraharja@undhirabali.ac.id,

EXECUTIVE SUMMARY

Ubud sub-district has individual companies or SMEs belonging to the most from other areas. In the implementation of Ipteks Bagi Produk Ekspor (IbPE) in the first implementation year there are 3 (Three) partners who will be accompanied in Petulu Village, Ubud sub-district, Gianyar regency, Bali province. The third type of SMEs are SMEs of Wood Crafts. With this method the expected outcomes from partners are: 1) Increased SME marketing skill in terms of the use of Internet-based information technology using online e-commers application. 2) Improvement of SME business management capability and Mastery. The results of this IbPE activity are: (1) Installation and facilitation of website marketing (e-commerce) can run well. (2) The implementation of SME management training activities has provided insight into knowledge and skills to the owners of SMEs (3) Initial guidance of foreign language assistance may work well and needs to be done to provide a good understanding for the owners or employees of SMEs.

Keywords: *SME, E-Commers, Petulu Village, Undhira and Information Technology*

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kecamatan Ubud memiliki perusahaan perorangan atau yang tergolong UKM yang paling banyak di antara daerah lainnya. Dalam penerapan Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) pada tahun pelaksanaan pertama ini terdapat **3 (tiga)** mitra yang akan didampingi berlokasi di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Jenis UKM yang dimiliki ketiga mitra tersebut adalah UKM Kerajinan Kayu. Dengan metode ini luaran yang diharapkan dari mitra adalah: 1) Peningkatan keterampilan pemasaran UKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers*; 2) Peningkatan kemampuan manajemen usaha UKM dan penguasaan bahasa asing. Hasil dari kegiatan IbPE ini adalah: (1) Instalasi dan pendampingan penggunaan *website* pemasaran (*e-commerce*) dapat berjalan dengan baik; (2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen UKM telah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada para pemilik UKM; (3) Kegiatan awal pendampingan bahasa asing dapat berjalan dengan badan perlu kegiatan lanjutan untuk memberikan pemahaman yang baik bagi pemilik atau karyawan UKM.

Kata Kunci : *UKM, E-Commers, Desa Petulu, undhira, dan Teknologi Informasi*

A. PENDAHULUAN

Desa Petulu adalah sebuah desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berjarak sekitar 5 (lima) kilometer dari pusat kota Wisata Ubud dan menjadi rumah atau tempat berkumpulnya ratusan burung *Kokoan* atau bangau putih. Luas wilayah Desa Petulu adalah 384 Ha dengan penduduk yang bermukim sebanyak 4.352 jiwa. Jadi, kepadatan penduduknya rata-rata 450 org/km².

Usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian nasional berperan penting dan strategis. Pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Salah satu jenis UKM yang paling banyak di wilayah Bali karena faktor wisatawan asing yang datang ke Bali adalah UKM yang bergerak di bidang produksi kerajinan kayu. Perkembangan UKM yang meningkat dari segi kuantitas belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UKM.

Di Provinsi Bali yang menjadi sentral produksi kerajinan adalah berpusat di Kabupaten Gianyar. Khusus untuk wilayah Kecamatan Ubud banyak memproduksi kerajinan atau souvenir untuk wisatawan yang berkunjung atau barang kerajinan untuk diekspor ke luar negeri. Saat ini Kecamatan Ubud memiliki perusahaan perorangan atau yang tergolong UKM yang paling banyak yaitu sebanyak 570 di bawah jumlah Kecamatan Sukawati.

Dalam penerapan Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) ini terdapat 3 (tiga) mitra yang akan didampingi yang berlokasi di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Mitra pertama adalah UKM milik Bapak Taman Tunjung Sari dan Mitra yang kedua adalah milik Wayan Kopi. (Mitra ketiga, mana?) Pemasarannya sebagian besar masih dengan ke took-toko di lingkup daerah Gianyar dan sekitarnya dan sesekali mendapat kunjungan langsung dari pembeli dan terkadang para wisatawan asing dan domestik ke sentra UKM tersebut. Para pelaku UKM tersebut sangat menginginkan pemasarannya meluas ke daerah-daerah lain di Indonesia atau bahkan ke negara-negara lain. Akan tetapi, karena terkendala SDM dan biaya, pemasaran belum bisa terwujud dengan baik. Apabilan dihubungkan dengan perkembangan IT (*information and technology*) sekarang ini, bisa dilihat bahwa banyak pelaku UKM di Desa Pelulu yang

belum memanfaatkan dukungan IT dalam menjalankan usahanya. Perkembangan UKM diarahkan agar menjadi pelaku ekonomi yang berbasis ipteks.

B. SUMBER INSPIRASI

Budaya dan hasil kerajinan di Bali terbangun dari prinsip tradisi kesenian tradisional Bali yang telah diwarisi sejak zaman dahulu yang menjadi barang-barang ciri khas kerajinan Bali. Ketiga UKM terlahir dari keluarga seni di Ubud, yang sudah terkenal di seluruh dunia. Ditambah lagi Kabupaten Gianyar merupakan daerah seni yang sudah diakui dunia yang mewarisi berbagai karya seni. Salah satunya adalah karya seni berbahan dasar kayu. Keingin yang besar untuk mempertahankan tradisi dan animo yang kuat untuk berbagi kepada masyarakat umum secara lokal dan internasional sesuai dengan visi utamanya mampu mempertahankan tradisi, budaya lokal melalui hasil kerajinan khas Bali.

Mitra dari kegiatan ini adalah anggota kelompok UKM Taman Tunjung Sari dan UKM Wayan Kopi yang berkedudukan di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Seluruh anggota untuk selanjutnya, dibimbing secara penuh untuk menerapkan teknologi dan pelatihan yang dianjurkan. Dari kegiatan ini diharapkan akan terjadi pertukaran pengetahuan sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin di daerah sekitarnya. Peran serta aktif mitra sangat berpengaruh terhadap kelangsungan aplikasi teknologi yang dibuat.

C. METODE

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema UKM Kerajinan tangan di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar sebagai upaya revitalisasi dan pemberdayaan UKM, dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan prosedur kerja, yakni tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan peningkatan keterampilan pemasaran UKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers*. Peningkatan kemampuan manajemen usaha UKM dalam hal pengelolaan keuangan dan aset UKM. Pendampingan kemampuan pengolahan limbah kayu sisa hasil pembentukan barang kerajinan menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat. Terakhir adalah tahap evaluasi dan monitoring yang akan dilaksanakan pada bulan ketujuh dan kedelapan.

Untuk mengukur keberhasilan penerapan ipteks pada dua mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu: (a) indikator tujuan pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan pemasaran UKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers* yang ditunjukkan dengan semua anggota UKM bisa menggunakan dan menerapkan teknologi informasi berbasis *e-commers* untuk melakukan promosi dan pemasaran produk-produknya. (b) Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha UKM dalam hal pengelolaan keuangan dan aset UKM yang ditunjukkan dengan semua anggota UKM bisa membuat laporan keuangan sederhana dan pembukuan serta peningkatan kesehatan mitra beserta peningkatan kuantitas produk. (c) Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan kemampuan pengolahan limbah kayu yang ditunjukkan dengan semua anggota UKM bisa memperdayakan limbah menjadi produk yang bernilai jual.

Metode pendampingan dan pelatihan yang digunakan pada pemberdayaan UKM untuk jenis usaha kerajinan hanya dengan bahan dasar kayu adalah metode partisipatif yang diintegrasikan dengan kearifan lokal. Dengan metode ini luaran yang diharapkan dari mitra adalah: 1) Peningkatan keterampilan pemasaran UKM dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi online *e-commers*; 2) Peningkatan kemampuan manajemen usaha UKM dan penambahan jumlah alat produksi UKM; 3) Kemampuan Penguasaan Bahasa Asing; dan 4) Pengembangan usaha UKM ke arah usaha ekonomi produktif yang berbasis teknologi informasi untuk menjaga keberlanjutan pendapatan dan diversifikasi usaha.

D. KARYA UNGGULAN

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengusul serta hasil wawancara dengan **kedua** mitra UKMIbPE ini akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

Sosialisasi: Sosialisasi dilaksanakan dengan metode klasikal, yaitu menghadirkan peserta dalam suasana “ruangan pertemuan”. Peserta dari kegiatan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan, target dan sasaran, antara lain tim pengusul program IbPE dengan kepakaran ilmu masing-masing. Di samping pencatatan data teknis, sosial dan ekonomi, dilakukan juga pencatatan

visualisasi dalam bentuk dokumentasi foto, video, dan CD. Dokumentasi ini dibutuhkan sebagai bahan desiminasi dan pemasyarakatan hasil.

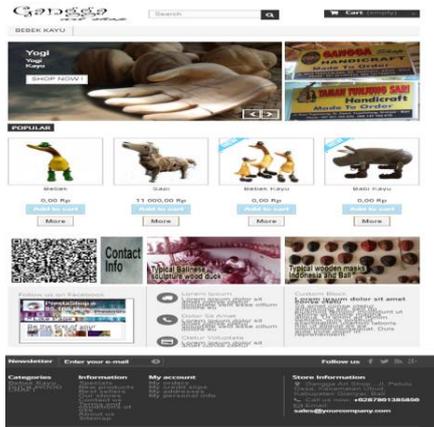
Pelatihan: (a) Introduksi dan pendampingan dalam pemanfaatan dan penerapan IT /teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan oleh UKM sebagai mitra. Penerapan aplikasi teknologi yang digunakan adalah teknologi *E-Commerce* dengan menggunakan media internet yang merupakan aplikasi jual beli *online* berbasis *website* yang dibimbing oleh Made Agung Raharja.,S.Si.,M.Cs.; (b) Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha UKM dalam hal pengelolaan Usaha UKM dan keuangan serta aset UKM dengan menggunakan aplikasi komputer, yang diberikan oleh Ni Putu Dyah Krismawintari, S.E.,M.M. Pemberian bantuan alat mesin sederhana untuk peningkatan kuantitas dan kualitas produk; (3) Pendampingan kemampuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris yang dibimbing oleh Putu Chrisma Dewi,S.S.,M.Hum. serta kesehatan lingkungan.

E. ULASAN KARYA

1. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran dengan Aplikasi *E-Commers*

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *e-commerce* bagi **ketiga** UKM Kerajinan Kayu terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hal tersebut tampak ketika tim pelaksana kegiatan melakukan koordianasi awal kepada pihak UKM Taman Tunjung Saridan dan UKM I Wayan Kopi sebagai tempat/lokasi pelaksanaan kegiatan. Pihak Mitra UKM sangat merespon kegiatan tersebut karena menurut mereka baru pertama kali ini mereka mendapatkan kegiatan pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas/pekerjaan mereka yang berhubungan langsung dengan pemasaran produk, hasil *website* yang sudah berhasil adalah dengan alamat web <http://ganggaartshop.com/> dan <http://gemuhartshop.com/>.

Selanjutnya, peserta kegiatan pelatihan (Pemilik UKM) juga menyambut gembira pelatihan ini, karena mereka mendapatkan materi yang dapat membantu dalam proses manajemen pemasaran terutama yang berkaitan dengan pemasaran produk-produk UKM. Kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan pemilik UKM tentang penjualan elektronik dengan media internet yang saat ini disebut dengan *e-commerce*.



Gambar 1. Hasil Aplikasi e-commerce dan Suasana Pelatihan

2. Pendampingan, Pelatihan Manajemen UKM, dan Penyerahan Alat

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada skema Ipeks bagi Produk Ekspor ini dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produk-produk UKM dengan memberikan bantuan alat atau mesin berupa sensor, pemotong kayu dan alat amplas. Dengan digunakan alat bantuan ini diharapkan pengerjaan dan *finishing* produk menjadi lebih cepat daripada menggunakan mesin manual, sehingga diharapkan meningkatkan kuantitas hasil kerajinan yang dihasilkan. Selain permasalahan SDM, manajemen dan pemasaran, ada permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu permasalahan kesehatan pekerja UKM. Dalam kegiatan IbPE ini diberikan bantuan masker hidung dan mulut pada saat para pekerja mengamplas dan menggergaji dengan mesin. Dalam kegiatan pelatihan manajemen ini, para pemilik UKM maupun pembisnis di bidang UKM harus menyadari pentingnya seluruh aspek manajemen mulai dari proses produksi, pemasaran dan SDM. Diharapkan dari pendampingan dan pelatihan manajemen UKM ini peserta (Pemilik UKM) memiliki persepsi yang sama mengenai fungsi dan proses manajemen usaha dan Manajemen Keuangan untuk meningkatkan kompetensi pemilik UKM dan pengembangan usahanya.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Manajemen UKM dan Penyerahan Bantuan Alat

3. Kegiatan Pendampingan, Pelatihan Bahasa Asing, dan Hukum Perdagangan

Dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan bahasa asing khususnya bahasa Inggris bertujuan untuk para pemilik UKM lebih memfokuskan cara mengatasi permasalahan yang sering terjadi yaitu ketergantungan kepada *guide* atau konsultan bahasa asing atau bahasa Inggris dan pemahaman terhadap hukum perdagangan internasional (dokumen ekspor).



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan, Pendampingan, dan Pelatihan Bahasa Asing

F. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) kerajinan kayu di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, dapat disimpulkan bahwa sejumlah target luaran telah dapat dicapai di antaranya yaitu: (1) Instalasi dan pendampingan penggunaan *website* pemasaran (*e-commerce*) dengan nama website untuk mitra I yaitu www.gemuhartshop.com dan mitra II adalah www.ganggaartshop.com dapat berjalan dengan baik; (2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen UKM telah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada para pemilik UKM. Para pemilik UKM telah mampu mengimplementasikan keterampilan-keterampilan dalam merespon atau menangani permasalahan manajemen sederhana dengan terlebih dahulu memperbaiki atau mengubah cara pandang yang benar dalam melakukan pengelolaan usaha maupun kesehatan para pekerjanya; (3) Kegiatan awal pendampingan Bahasa asing dapat berjalan dengan baik dan perlu kegiatan lanjutan untuk memberikan pemahaman yang baik bagi pemilik atau karyawan UKM.

G. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2010. Manajemen Usaha Kecil Modul 3. *Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal.

Kementerian Pendidikan Nasional.

- [2] Badan Pusat Statistik, 2014, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali 2009-2014, Denpasar.
- [3] Cahyono, T.B., Adi, S., 2003, Manajemen Industri Kecil, Yogyakarta, Liberty
- [4] Tim Kementerian Koperasi dan UKM 2012, Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2012 - 2014, Kementerian Koperasi Dan Ukm, Jakarta.

H. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. Kementrian Riset dan Teknologi yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat kepada masyarakat.
2. Universitas Dhyana Pura Bali dan Lembaga Pengabdian dan Penelitian Univeritas Dhaya Pura yang telah turut serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdi untuk melaksanakan pengabdian di Desa Petulu, Kec.Ubud, Kab. Gianyar.
3. Rekan dosen dan pegawai serta mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi yang telah banyak membantu hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.